

Analysis of the Application of SAK EMKM (Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) in the Preparation of Simple Financial Reports in TUNGKU IBU MSMEs

Ratna Ekasari¹, Siti Aisyah²

^{1,2} Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 5/2/2024

Revised 4/3/2024

Accepted 1/6/2024

JEL Classification: -

Key words:

SAK EMKM, UMKM, financial reporting

ABSTRACT

This research methodology uses qualitative descriptive data using primary and secondary data taken from Tungku Ibu, an MSME company. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation.

The results of this study show that: 1) the financial recording system is implemented manually and is still very simple, 2) Tungku Ibu UMKM does not carry out financial reporting in accordance with SAK EMKM, 3) The inhibiting factor is the failure to implement SAK EMKM UMKM Tungku Ibu UMKM business due to internal factors in the form of ignorance, lack of discipline and manpower. Meanwhile, external factors are the parties who have an interest in the transaction.

ABSTRAK

Metodologi penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari Tungku Ibu, sebuah perusahaan UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa: 1) sistem pencatatan keuangan dilaksanakan secara manual dan masih sangat sederhana, 2) UMKM Tungku Ibu tidak melaksanakan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, 3) Faktor penghambat kegagalan pelaksanaan SAK EMKM UMKM Tungku Ibu UMKM usaha karena faktor internal berupa ketidaktahuan, kurang disiplin dan tenaga kerja. Sedangkan faktor eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan transaksi tersebut..

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan dagang atau perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh perorangan atau perorangan kecil dan unit usaha atau bisa disebut mikro. menurut penelitian Badan Pusat Statistik, UMKM di Indonesia tumbuh pesat, mencapai 64 Juta UMKM pada tahun 2020 (Santia, 2020).

Prinsip Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (SAK EMKM) telah berlaku sejak 1 Januari 2016. SAK EMKM memiliki struktur yang sederhana agar mudah digunakan oleh para pelaku UMKM. Komponen laporan keuangan tahunan SAK EMKM hanya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan catatan

atas laporan keuangan. Meskipun sangat singkat, tidak banyak berubah dari prinsip-prinsip yang umum dipraktikkan saat ini.

Penerapan standar akuntansi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu dan prospek historis kami pengelolaan UMKM di masa yang akan datang, oleh karena itu baik pemilik UMKM maupun anggota UMKM lainnya maupun yang dimiliki oleh pihak lain. kekhawatiran terkait UMKM. namun dalam praktiknya, kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah, dan SAK EMKM dianggap membebani UMKM. Hal ini dikarenakan pemilik usaha kecil tidak memiliki keterampilan akuntansi dan banyak

yang tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usaha.

SAK EMKM diterbitkan untuk membantu UMKM di Indonesia yang saat ini berjumlah 64 juta dan berkontribusi hingga 60% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menyusun laporan keuangan dapat dengan mudah mengakses sumber pendanaan, baik investor maupun perbankan.

Setelah menganalisis seluruh pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di UMKM TUNGKU IBU”

2. LANDASAN TEORI

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan bagi perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, banyak pihak yang memiliki kepentingan terdapat adanya laporan keuangan, seperti investor maupun calon investor, maupun pihak perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan, sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami masalah (SAK EMKM, 2016).

Standar Akuntansi Keuangan merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan antar entitas menjadi lebih keuangan. Standar akuntansi berisi pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terdiri dari kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual berisi tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sebuah entitas dibuat dengan tujuan menyediakan informasi posisi

keuangan dan kinerja suatu entitas yang nantinya digunakan bagi pengguna dalam mengambil keputusan, misalnya laporan keuangan digunakan untuk mencari pinjaman modal ke lembaga keuangan selanjutnya lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut sebagai bahan pengambilan keputusan apakah layak atau tidak mendapatkan pinjaman modal. Dalam menyajikan informasi laporan keuangan entitas harus memenuhi syarat tertentu seperti relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman (SAK EMKM, 2018). Berdasarkan Standar Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan terdiri dari 3 unsur sebagai berikut : Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (SAK EMKM, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN INI ADALAH DESKRIPTIF KUALITATIF DENGAN MENGGUNAKAN METODE STUDI KASUS. PENELITIAN DESKRIPTIF ADALAH PENELITIAN YANG MENGGAMBARKAN MENGENAI BAGAIMANA KEADAAN PERUSAHAAN MEMPEROLEH DATA YANG DIPERLUKAN UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGANNYA SESUAI DENGAN SAK EMKM

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis antara kesesuaian pencatatan pada UMKM Tungku Ibu dengan standar pencatatan yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan untuk usaha sejenis UMKM yaitu SAK EMKM.

UMKM Tungku Ibu belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM yang meliputi unsur-unsur Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UMKM tidak menerapkan SAK EMKM.

Laporan yang disajikan oleh UMKM Tungku

Ibu untuk tujuan pemantauan atau pengendalian pengelolaan suatu perusahaan terbatas pada laporan bisnis yang disusun atas dasar pengetahuan pribadi, yang dianggap sudah diketahui proses bisnisnya. Entitas memberikan bukti penjualan sebagai bukti transaksi, tetapi pencatatan bukti transaksi tersebut tidak dilanjutkan sampai pencatatan dalam bentuk buku besar, dalam buku besar, dan digabungkan ke dalam pengujian saldo, pelaporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Tungku Ibu

1. Laporan Neraca / Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut disajikan entitas dalam laporan posisi keuangan yang mencakup pos-pos meliputi sebagai berikut :

a. Kas dan Setara Kas
Pencatatan kas pada UMKM Tungku Ibu digolongkan menjadi kas uang tunai dan kas bank dan kas yang dimiliki oleh UMKM Tungku Ibu pada tanggal 1 Desember 2018 sebagai berikut:

Uraian	Rp.
Kas Tunai	21.337.500
Kas Bank	11.973.000
Jumlah Kas	33.310.500

b. Piutang
Pada akun ini tidak ada piutang karena semua pesanan dibayar tunai.

c. Persediaan
Pada akun ini tidak persediaan karena tidak ada stock produk jadi dan pembuatan produk berdasarkan pesanan dari pelanggan.

d. Aset Tetap
Aset tetap yang dimiliki oleh UMKM Tungku Ibu yaitu gedung/bangunan dan inventaris/peralatan.

e. Utang Usaha
UMKM Tungku Ibu tidak mempunyai utang usaha.

f. Utang Bank
UMKM Tungku Ibu tidak mempunyai utang bank.

g. Ekuitas
Modal usaha yang dikeluarkan oleh pemilik UMKM Tungku Ibu menjadikan aktivitas usaha yang dijalankan dapat sesuai dengan ketentuan. Modal usaha tunai sebesar Rp. 15.000.000 ditambah modal di Bank sebesar Rp. 7.500.500. Posisi saldo laba (defisit) sebesar Rp. 10.930.000.

Hal-hal tersebut telah dilakukan oleh UMKM Tungku Ibu dalam penyusunan laporan neraca/ posisi keuangan sebagai berikut :

LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM TUNGU IBU PERIODE 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2018		
ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018		
ASET	Catatan	31-Des-18
Kas dan Setara Kas		
Kas	3	33,310,500
Giro	4	-
Deposito	5	-
Jumlah Kas dan Setara Kas		
Piutang Usaha	6	-
Persediaan		-
Beban dibayar dimuka	7	-
Perengkapan Kantor		120,000
Aset Tetap		-
Akumulasi Penyusutan		-
JUMLAH ASET		33,430,500
LIABILITAS		
Utang Usaha		-
Utang Bank	8	-
JUMLAH LIABILITAS		-
EKUITAS		
Modal		22,500,500
Saldo laba (defisit)	9	10,930,000
JUMLAH EKUITAS		33,430,500
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		33,430,500

2. Laporan Laba/Rugi
Laporan laba/rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :

a. Pendapatan
Laporan perhitungan hasil usaha yang disajikan UMKM Tungku Ibu pendapatan usaha periode 31 Desember 2018 sebesar Rp. 87.877.500.

b. Beban Usaha
Laporan perhitungan hasil usaha yang disajikan UMKM Tungku Ibu pengeluaran atau beban UMKM Tungku Ibu periode 31 Desember 2018 sebesar Rp. 9.707.000, dalam perhitungan hasil usaha sebelum

pajak berarti UMKM Tungku Ibu belum memenuhi kewajiban membayar pajak.

LAPORAN LABA RUGI UMKM TUNGKU IBU PERIODE 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2018		
ENTITAS LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2018		
PENDAPATAN	Catatan	31-Des-18
Pendapatan Usaha	10	87.877,500
Pendapatan lain-lain		-
JUMLAH PENDAPATAN		
HARGA POKOK PEMBELIAN		
PERSEDIAAN AWAL		
PEMBELIAN		67.240,500
		67.240,500
PERSEDIAAN AKHIR		
HP. PEMBELIAN		67.240,500
LABA KOTOR		20.637,000
BEBAN USAHA		
Beban Gaji	11	8.100,000
Beban listrik, tlfon, air		1.102,000
Beban Transport		475,000
Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor		30,000
TOTAL BEBAN USAHA		9.707,000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.930,000
Beban Pajak Penghasilan	12	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.930,000

3. Laporan Perubahan Ekuitas
Adapun sebagai bahan masukan untuk UMKM Tungku Ibu, peneliti membuat laporan perusahaan ekuitas sebagai berikut :

LAPORAN PERUBAHAN MODAL UMKM TUNGKU IBU PERIODE 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2018		
MODAL AWAL		22,
PERUBAHAN MODAL		
LABA (RUGI) USAHA	10.930,000	
PRIVE	-	
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL		10,
MODAL AKHIR		33,

Berdasarkan tabel perubahan ekuitas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah jenis ekuitas karena adanya peningkatan jumlah modal yang disetor sehingga menjadikan ekuitas dari pemilik menunjukkan adanya peningkatan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang perubahan dalam sejarah entitas kas dan setara kas, secara terpisah mewakili perubahan yang telah terjadi selama satu

periode dari aktivitas operasi untuk investasi, dan keuangan.

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi UMKM Tungku Ibu sebagai berikut :

1. Penjualan Rp. 87.877.500
2. Pembelian Barang Dagang Rp. 67.240.500
3. Beban Usaha Rp. 9.707.000
4. Perlengkapan Kantor Rp. 120.000

b. Aktivitas Investasi

UMKM Tungku Ibu tidak ada aktivitas investasi karena belum adanya transaksi pembelian aset tetap.

c. Aktivitas Pendanaan

UMKM Tungku Ibu tidak ada aktivitas pendanaan karena belum adanya penambahan modal dan hutang.

Peneliti membuat laporan arus kas UMKM Tungku Ibu sebagai berikut :

LAPORAN ARUS KAS UMKM TUNGKU IBU PERIODE 1 DESEMBER - 31 DESEMBER 2018	
ENTITAS LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2018	
AKTIVITAS OPERASI	
Penjualan	87.877,500
Retur Pembelian Barang Dagang	(67.240,500)
Pembelian Barang Dagang	(9.707,000)
Total beban	(9.707,000)
Pembayaran Pajak Usaha	-
	10.930,000
Perlengkapan Kantor	(120,000)
Kas dari Aktivitas Operasi (a)	10.810,000
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Aset Tetap	-
Aset Tetap Lainnya	-
Kas dari Aktivitas Investasi (b)	-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penambahan Modal	-
Pengembalian Hutang	-
Kas dari Aktivitas Pendanaan (c)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas	10.810,000
Penyertaan Modal	22.500,500
Kas Awal	-
Kas dan Setara Kas Akhir	33.310,500

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

1. UMUM

UMKM Tungku Ibu didirikan secara mandiri oleh seorang ibu rumah tangga yang beralamat di Jalan Sawunggaling III No.130 RT.21 RW.04 Desa Jemundo. UMKM Tungku Ibu bergerak dalam bidang usaha makanan/kuliner yang

selalu mengedepankan kualitas bahan, kualitas rasa dan pelayanan yang prima serta harga yang terjangkau

2. KOMPONEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri atas Laporan Neraca, Perubahan Modal, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan berbasis kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*) dengan menghitung langsung arus kas dari komponen aktivitas operasi sesuai catatan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin. Kas pada bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

c. Perlengkapan Kantor

Barang-barang kecil, sering digunakan, dan biasanya cepat habis, serta harga tidak terlalu mahal. Contoh adalah kertas, bolpoint, dan lain-lain.

d. Modal

Merupakan modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Modal sendiri adalah tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas UMKM Tungku Ibu per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6.659.530,- dengan

rincian sebagai berikut :

Uraian	Per 31 Desember 2018 Rp.
Kas dan Setara Kas	
Kas Tunai	21.337.500
Kas Bank	11.973.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.310.500

4. MODAL

Uraian	Per 31 Desember 2018 Rp.
MODAL AWAL	22.500.500
Penambahan : LABA (RUGI) USAHA	10.930.000
Jumlah Modal Akhir Desember 2018	33.430.500

5. PENDAPATAN

Uraian	Per 31 Desember 2018 Rp.
Pendapatan Usaha	87.877.500
Jumlah Pendapatan	87.877.500

6. BEBAN USAHA

Uraian	Per 31 Desember 2018 Rp.
- Beban Gaji	8.100.000
- Beban listrik, telpon, air	1.102.000
- Beban Transport	475.000
- Beban Penyusutan	30.000
Perlengkapan Kantor	
Jumlah Beban Usaha	9.707.000

7. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab perusahaan, dan telah disetujui untuk diterbitkan dan dipergunakan untuk kepentingan pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

2. Faktor Eksternal

Salah satu penyebab dari pemilik UMKM Tungku Ibu tidak membuat pembukuan berdasarkan SAK EMKM adalah karena pembukuan tahunan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) khususnya oleh pemerintah tidak terpantau oleh pemangku kepentingan, pihak terkait, Badan dan Regulator. Kepedulian terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus menjadi tanggung jawab semua pelaku di daerah tempat mereka beroperasi.

Kendala-Kendala Dalam Penerapan SAK EMKM di UMKM Tungku Ibu

Laporan keuangan yang disusun selalu terbatas pada ruang lingkup laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh entitas itu sendiri menurut pemahaman masing-masing Direktur unit. Keterbatasan pemilik entitas dalam menerapkan atau menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Kurangnya pemahaman pengetahuan pemilik UMKM Tungku Ibu tentang standar akuntansi di dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, pengetahuan tersebut sangat berpengaruh terhadap bentuk penyusunan pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Tungku Ibu.
- b. Pemilik UMKM Tungku Ibu kurang disiplin dan kurang rajin dalam menjaga pembukuan akuntansi usahanya ini disebabkan karena waktu yang tersedia dihabiskan untuk pekerjaan. Pemilik mengutamakan bagaimana memiliki sistem pemasaran yang baik untuk mendapatkan banyak pesanan/order dan bagaimana agar pelanggan selalu memesan setiap hari.

5. KESIMPULAN

1. UMKM Tungku Ibu tidak menyusun pencatatan pembukuan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) kurang dipahami oleh pemilik usaha, sehingga pengumpulan dan penyusunan laporan keuangan masih sederhana dan dilakukan secara manual berdasarkan pemahaman pemilik usaha.
2. Penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Tungku Ibu berdampak positif bagi usaha, karena pemilik usaha memahami dan mengetahui adanya standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk kelangsungan usaha.
3. Kendala yang ditemui adalah kurangnya pemahaman para pemilik UMKM Tungku Ibu Induk Perusahaan tentang standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Dan pemilik UMKM Tungku Ibu tidak menyelenggarakan pembukuan berdasarkan SAK EMKM karena tidak adanya pengendalian pihak terkait atas laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) khususnya pemerintah,

organisasi terkait dan badan pengatur.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Firmansyah, M. (2018). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). Jimfeb.ub.ac.id
- Ibrahim, Lutfi Maulana, (2021). Analisis Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Penyusunan Keuangan Di Meubel Netto Design Mlarak Ponorogo. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAI 2016.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAI 2018.
- Judianto, R. d. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Décor Surakarta. JAB Vol.4, No.02.
- Kasmir (2018), *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pres : Jakarta.
- Nurlaila (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Cramic Diniyo-Malang. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Puspitasari, Anindita (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Mojokerto), Jurnal STIE Perbanas Surabaya.
- Razabilah, K. R. (2018). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Kedai Kopi By Coffee). Jimfeb.ub.ac.id
- Rifda Adila, I Gusti Ketut Agung, Tri Hesti (2021). Implementasi SAK EMKM Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM Mawar, Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing
- Rizky Aminatul Mutiah (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D. In Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D. In Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah